Berita Pers
Pusat Komando Wabah

Diperbaharui per tanggal
22 Des 2020

Mulai per tanggal 23 Desember pukul 00.00

Bagi yang memiliki riwayat perjalanan dari Inggris selama 14 hari terakhir atau yang datang dari Inggris

Semuanya harus menjalani karantina rumahan di karantina terpusat

Pusat Komando Wabah hari ini menyatakan, karena situasi pandemi COVID-19 yang parah di Inggris, terutama sejak bulan September tahun ini pertama kali ditemukan mutasi dari virus ini, dan kasus yang tertular mutasi virus ini melonjak cepat mulai dari bulan November, terhitung sampai dengan 13 Desember telah ada 1.108 kasus, pihak Inggris menyatakan bahwa tingkat penularan mutasi virus ini 7 kali dari virus yang sebelumnya, maka saat ini efek dari vaksin sedang dilakukan evaluasi. Selain itu, Denmark, Greenland, Italia, Belanda, Australia juga telah melaporkan munculnya kasus mutasi virus. Taiwan akan memperketat pengawasan terhadap kasus penularan dari beberapa negara tersebut.

Berdasarkan data yang diteliti oleh CDC, setelah gelombang kedua pandemi di Inggris menurun pada pertengahan November tahun ini, situasi pandemi kembali naik lagi pada awal Desember, dengan rekor tertinggi rata-rata lebih dari 29.000 kasus baru per hari pada minggu pertama. Pada 21 Desember, jumlah kasus melebihi 2,07 juta dan di antaranya lebih dari 67.000 dari mereka meninggal. Sejak 20 Desember, mereka telah menaikkan tingkat pencegahan pandemi di London dan Irlandia tenggara ke level 4 .

Pusat Komando Wabah menyatakan bahwa untuk menghindari guncangan di domestik, jumlah penerbangan penumpang dari London ke Taipei akan dikurangi setengahnya dari 23 Desember tengah malam. China Airlines akan terbang pertama minggu ini (minggu ini EVA Air dibatalkan), dan Biro Administrasi Penerbangan Sipil akan mengkoordinasikan China Airlines, EVA Air untuk terbang bergiliran; penumpang yang datang dari Inggris dan mereka yang pernah melakukan perjalanan ke Inggris dalam 14 hari terakhir akan dikirim ke situs karantina terpusat selama 14 hari setelah masuk, dan tes kesehatan akan dilakukan sebelum masa karantina berakhir; awak maskapai dan pramugari juga harus melakukan karantina di rumah 14 hari, sebelum karantina berakhir dan tes yang dilakukan harus negatif lalu melakukan pengontrolan kesehatan mandiri selama 7 hari sebelum memasuki komunitas, jika asrama maskapai tidak dapat melaksanakan manajemen ini, maka akan diatur untuk untuk tinggal di hotel khusus pencegahan pandemi.

Untuk info lebih lanjut, mohon lihat berita press tanggal 22 Des